

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menguraikan strategi pembelajaran imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab di Pondok Pesantren Al-Huda Putri Jetis, Kutosari, Kebumen, dan memaparkan tentang bagaimana pengaruh dari pembelajaran imla' terhadap keterampilan menulis Arab.

Penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah

Conducted through on intense and or prolonged contact with a "field" or life situation. These situations are typically "banal" or normal ones, reflective of the everyday life individuals, groups, societies, and organizations.¹

Metodologi memiliki arti yang lebih luas berkaitan dengan prosedur dan metode validasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab berbagai pertanyaan penelitian, termasuk pengujian hipotesis. Penelitian adalah proses penemuan informasi baru dengan cara penelitian, percobaan, dan pencarian alam di suatu daerah dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang

¹ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 4

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 1.

terkumpul berbentuk kata-kata lisan yang mencakup laporan dan foto-foto.³

Penelitian ini membutuhkan adanya kemampuan yang tajam analisis, objektivitas, sistematis, dan sebagai akibatnya akan diperoleh ketepatan pada interpretasi. Karena pada hakikatnya, suatu kenyataan atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif adalah totalitas. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan penelitian yang bersifat interpretasi terhadap isi yang akan didesain serta disusun secara sistematis.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini diartikan sebagai lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen. Menurut Moleong penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan penelitian untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁵ Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.

³⁾ *Ibid.*, hal. 1.

⁴⁾ *Ibid.*, hal. 1.

⁵⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2018), hal. 26

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana bagaimana data akan dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat dilakukan secara ekonomis sesuai dengan tujuan penelitian. Desain ini dibuat setelah menentukan tema (judul) penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian deskriptif.

Dalam desain penelitian yang dapat penulis rancang yaitu; pertama penulis melakukan pendekatan kepada subjek penelitian guna mendapatkan informasi tentang gambaran umum pondok oesantren yang ditinjau dari sejarah, kepengurusan, sistem pendidikan yang digunakan, serta kurikulum dan keadaan santri Pondok Pesantren Al-Huda Jetis. Selanjutnya penulis mengumpulkan data-data dokumentasi, hasil observasi, dan hasil wawancara dengan subjek penelitian untuk selanjutnya data-data tersebut diolah dan dianalisa dalam bentuk laporan tertulis.

Berdasarkan langkah perencanaan desain penelitian penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menguatkan karakter individu, kelompok, atau situasi tertentu. Penelitian ini memberikan wawasan tentang mengapa dan bagaimana penelitian ini. Dengan demikian, penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran dari penelitian tersebut.⁶

⁶) LP2M UMA, *Pengertian Desain Penelitian, Karakteristik, dan Jenisnya*, <https://lp2m.uma.ac.id/2021/12/10/pengertian-desain-penelitian-karakteristik-dan-jenisnya/>, diakses pada 11 Februari 2023

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa informasi kunci yang mempunyai kompetensi dengan penelitian ini. Agar dapat memperoleh data yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa orang sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala Pondok Pesantren Al-Huda Jetis, Kutosari, Kebumen
2. Para guru Pondok Putri Pesantren Al-Huda Jetis, Kutosari, Kebumen
3. Santri Putri Pondok Pesantren Al-Huda Jetis, Kutosari, Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan oleh penulis sendiri dengan terjun ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan berkenaan dengan judul. Di samping itu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Pengumpulan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu cara pengumpulan data yang sering digunakan dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif

dan deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan ketika informan dan peneliti bertatap muka secara langsung tanpa adanya perantara guna mendapatkan data primer. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian secara akurat.⁷

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh pendapat, tanggapan dan yang sebenar-benarnya terkait penelitian dari para narasumber melalui dialog langsung dengan narasumber. Adapun yang menjadi narasumber wawancara yaitu Kepala Pondok Pesantren Al-Huda, Guru Pondok Pesantren Al-Huda dan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Huda. Penggunaan teknik wawancara sangat tepat digunakan pada sebuah penelitian kualitatif yang sifatnya sangat bergantung dengan apa yang dipaparkan oleh subjek penelitian/ informan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian didefinisikan sebagai memperhatikan suatu objek dan memperoleh data menggunakan semua indera. Oleh karena itu, pengamatan langsung dilakukan dengan melihat, mencium, mendengar, menyentuh atau menggunakan indera pengecap. Alat observasi adalah panduan observasi yang berupa pedoman

⁷⁾ Mita Rosaliza, *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2, 2015, hal. 71 .

pengamatan, biasa dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat.⁸

Adapun indikator observasi penelitian yaitu lingkungan Pondok Pesantren Al-Huda, kegiatan belajar mengajar pembelajaran imla', keterampilan menulis sebelum belajar Imla', keterampilan menulis sesudah belajar imla' dan ketepatan menulis sesuai kaidah-kaidah penulisan Arab.

Dengan adanya observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak dapat terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.⁹

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan arsip, termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, asumsi atau dalil dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik utama pengumpulan data bergantung pada pembuktian hipotesis yang secara logis dan rasional

⁸⁾ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 81-82.

⁹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, cetakan ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 229.

dikemukakan melalui pendapat, teori, dalil yang mendukung atau membantah hipotesis tersebut.¹⁰

Melalui metode dokumentasi, benda mati lebih sering diamati daripada benda hidup. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas sesuai dengan keadaan lapangan yang ada.¹¹

Untuk indikator dokumentasi meliputi dokumentasi wawancara, dokumentasi kegiatan belajar mengajar pembelajaran imla', dokumentasi penilain akhir sumatif, dokumentasi hasil keterampilan menulis peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian lapangan. Kunjungan lapangan dilakukan secara berkala dan selang-seling meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh sangat luas dan harus dicatat dengan sangat detail. Semakin lama seorang peneliti tetap berada di lapangan, semakin besar dan kompleks datanya. Ini membutuhkan analisis data segera dengan reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih poin-poin penting,

¹⁰ Iryana dan Risky Kaswati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, tt, hal.11

¹¹ Sandu Siyato dan Ali Sodik, Op.Cit., hal. 77-78.

berfokus pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan. Dengan pemanfaatan aspek-aspek tertentu, perangkat elektronik seperti komputer mini dapat digunakan untuk membantu penyelesaian dalam reduksi data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, representatif data dapat disampaikan melalui deskripsi singkat, tabel, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain-lain.¹²

3. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif yang awalnya sementara akan berubah dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian ke lapangan pengumpulan data. Data adaptif yang ditunjukkan dapat digunakan sebagai kesimpulan yang diandalkan ketika didukung oleh data yang kredibel.¹³

Secara umum, analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif, yaitu dari data/fakta menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, termasuk juga melakukan sintesis dan mengembangkan teori

¹²⁾ DQLab, *Langkah-langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*, <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, diakses pada 15 februari 2023.

¹³⁾ *Ibid.*

(bila diperlukan, dan datanya menunjang). Artinya, analisis data pada penelitian kualitatif lebih bersifat *open ended* dan harus disesuaikan dengan data/informan di lapangan sehingga analisisnya sukar untuk dispesifikkan sedari awal.¹⁴

¹⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 51.